

liyawahyuputri.202010200214

Fix new 2.doc

by 25 Perpustakaan UMSIDA

Submission date: 01-Aug-2024 04:57PM (UTC+0700)

Submission ID: 2425743445

File name: liyawahyuputri.202010200214 Fix new 2.doc (601K)

Word count: 6720

Character count: 42579



Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Locus Of Control Dan Efikasi Diri Terhadap Prilaku Keuangan Generasi Z di Sidoarjo

The Influence Of Financial Knowledge, Financial Attitudes, Locus Of Control And Self Efficacy On The Financial Behavior Of Gen Z In Sidoarjo

Liya Wahyu Putri Yuni Arta
202010200214

Dosen Pembimbing
Detak Prapanca, SE. MM

Dosen Penguji 1
Sriyono, Drs., MM., Dr.

Dosen Penguji 2

MANAJEMEN

FAKULTAS BISINIS, HUKUM, DAN ILMU SOSIAL

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus 2024

**LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL TUGAS
AKHIR (ARTIKEL /KARYA TULIS ILMIAH)**

Judul : Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan,
Locus Of Control Dan Efikasi Diri Terhadap Prilaku
Keuangan Generasi Z di Sidoarjo

Nama Mahasiswa : Liya Wahyu Putri Yuni Arta

NIM : 202010200214

Disetujui oleh

Dosen Pembimbing

Detak Prapanca, SE. MM

NIDN. 0715028403

Dosen Penguji 1

Sriyono, Drs., MM., Dr.

NIDN. 0706126101

Ketua Program Studi

Dr. Vera Firdaus, S.Psi., MM.

NIDN. 0715067304

Tanggal Pengesahan

()

Abstract

This research is to find out the Financial Behavior of Generation Z in Sidoarjo City. This research analyzes the influence of financial knowledge on financial behavior, the influence of financial attitudes on financial behavior, the influence of locus of control on financial behavior, and also self-efficacy on financial behavior. The method this research uses quantitative methods with data collection techniques using Purposive Sampling techniques. The sample in this study consisted of 100 respondents. Data collection in this research was by distributing questionnaires to respondents using Google Form. And software called SPSS V26 is used for the analysis process. Data analysis techniques include testing standard assumptions and multiple linear regression analysis. In hypothesis testing, the R2 test and t test are used. The results of this research show that there is a positive influence on the variables Financial Knowledge, Financial Attitude and Locus of Control on Financial Behavior (t table value >1.667) and partially, the financial attitude variable has a strong impact on financial behavior. but the Self-Efficacy variable on financial behavior has a negative but significant effect on Z's financial behavior in Sidoarjo City

Keywords - The Influence of Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control and Self-Efficacy and Financial Behavior

Abstrak

Penelitian ini adalah untuk mengetahui Prilaku Keuangan pada Generasi Z di Kota Sidoarjo. Penelitian ini menganalisis Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Prilaku Keuangan, Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Prilaku Keuangan, Pengaruh Locus Of Control terhadap Prilaku Keuangan, dan juga Efikasi diri terhadap Prilaku Keuangan. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik Purposive Sampling. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan menyebarkan kuesioner kepada responden dengan menggunakan Google Form. Dan software perangkat lunak bernama SPSS V26 digunakan untuk proses analisis. Teknik analisis data meliputi pengujian asumsi standar dan analisis regresi linier berganda. Dalam pengujian hipotesis digunakan uji R2 dan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif pada variabel Pengetahuan keuangan, Sikap Keuangan dan Locus Of Control terhadap Prilaku Keuangan (nilai t tabel >1,667) dan secara parsial, variabel sikap keuangan memiliki dampak yang kuat terhadap prilaku keuangan. tetapi pada variabel Efikasi Diri terhadap Prilaku keuangan berpengaruh negative tetapi signifikan pada prilaku keuangan Z di Kota Sidoarjo

Kata Kunci - Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Locus Of Control Dan Efikasi Diri dan Prilaku Keuangan

Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Locus Of Control Dan Efikasi Diri Terhadap Prilaku Keuangan Generasi Z di Sidoarjo

The Influence Of Financial Knowledge, Financial Attitudes, Locus Of Control And Self Efficacy On The Financial Behavior Of Gen Z In Sidoarjo

I. Pendahuluan

Seiring dengan pesatnya pertumbuhan ekonomi di era globalisasi, pengelolaan keuangan harus dilakukan dengan hati-hati. Saat ini, penting untuk memahami pengelolaan keuangan. Semakin sering menghadapi masalah keuangan maka semakin banyak mereka mengetahui tentang cara mengelola sumber keuangannya. Sejarah pengelolaan keuangan pemerintahan Indonesia sudah ada sejak lama. Setiap pemerintahan, mulai dari zaman kerajaan sampai sekarang, telah melakukan pengelolaan keuangan untuk memastikan bahwa pembangunan pemerintahan dapat dilakukan. Untuk memastikan bahwa pembangunan pemerintahan dapat dilakukan, pengelolaan keuangan pemerintahan Indonesia telah ada sejak lama.

Indeks Keuangan OCBC yang mengukur perilaku dan pengetahuan keuangan generasi muda masih buruk, hanya mendapat skor 37,72 dari 100 pada tahun 2021. Angka tersebut diperoleh dari survei terhadap 1.027

responden yang dilakukan OCBC NISP dan konsultan riset Nielsen IQ. Indeks Keuangan OCBC berbeda dengan sejumlah ukuran lainnya, termasuk indeks literasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan indeks Penilaian Literasi Keuangan OECD, menurut Direktur Bank OCBC NISP Ka Jit. Perbedaannya terletak pada fakta bahwa OCBC Financial Index mengevaluasi perilaku dan mentalitas selain literasi. (Konsep) keuangan kelompok yang lebih baru

Topik atau masalah yang sedang dibicarakan dan dibahas saat ini. Perencanaan keuangan dan pengendalian keuangan yang buruk dianggap sebagai perilaku yang tidak rasional[1]. Masyarakat yang memiliki lingkungan sosial yang baik dapat mempengaruhi perilaku keuangan, tidak hanya masyarakat umum, tetapi juga mahasiswa universitas teknologi Sumbawa. Berbagai kegiatan, seperti diskusi kelompok yang intens, dapat meningkatkan perilaku keuangan yang tinggi, khususnya gaya hidup konsumtif dan hanya mencari kepuasan semata[2]. Perilaku ini didukung oleh Fenomena YOLO (You Only Live Once) yang mendorong seseorang bertindak irasional saat berbelanja. Hal inilah yang menurutnya membuat gaji hanya 'numpang lewat'. Gen Z merupakan generasi muda yang berada di usia remaja dan paling mudah terpengaruh oleh perkembangan zaman dan modernisasi. Gen Z sebagai generasi muda dapat dengan cepat mengadopsi teknologi dan mengikuti perubahan yang berdampak pada perilakunya[3]. Sikap generasi Z Sidoarjo yang cenderung menghabiskan lebih dari yang seharusnya untuk mencocokkan citra atau gaya hidup tertentu yang diharapkan oleh masyarakat atau lingkungan mereka. praktik pengelolaan keuangan pribadi oleh remaja sangat diperhatikan. mempelajari bagaimana siswa menjadi semakin konsumtif, yang dapat berdampak negatif pada keuangan mereka sendiri, dan menggunakan keterampilan keuangan dasar termasuk menabung, menganggarkan, merencanakan pembelian, dan jangka panjang [4].

Pengetahuan keuangan memengaruhi cara mereka mengeluarkan uang. Memiliki pengetahuan keuangan yang baik tidak selalu berarti Anda akan lebih baik dalam menentukan keuangan. Untuk mengelola kebutuhan hidup seseorang, pengetahuan keuangan sangat penting. Faktor terbesar yang menyebabkan penentuan keuangan yang buruk adalah kurangnya pengetahuan keuangan. Konsumsi barang yang tidak dibutuhkan masih sering terjadi di antara mahasiswa umsida biasa. Knowledge financial, juga dikenal sebagai [16](#) keuangan, adalah pengetahuan seseorang tentang berbagai hal yang berkaitan dengan keuangan[5]. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2019), pengetahuan keuangan adalah kumpulan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku dalam upaya meningkatkan pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan untuk mencapai [11](#) kesejahteraan [6]. Dalam hasil penelitian terdahulu terdapat beberapa perbedaan pendapat. hasil [6](#) penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Sedangkan untuk hasil penelitian dari Safira Cahyani Ula Muhidnia Pengetahuan Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan.

Seseorang harus memiliki sikap keuangan selain pengetahuan keuangan. Di era keuangan yang dinamis dan kompleks seperti saat ini, menjadi semakin penting untuk memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi dengan bijak. Mereka memiliki kualitas hidup yang lebih baik selain keuangan mereka. Kita akan membahas persepsi kita tentang uang, mengapa hal ini penting dalam kehidupan sehari-hari, dan bagaimana persepsi kita tentang uang dapat mempengaruhi keberhasilan kita.

Financial attitude adalah Bagaimana seseorang berperilaku dan mengelola uang mereka, seperti menganggarkan, mengelola, atau membuat keputusan investasi, dipengaruhi oleh sikap dan perilaku mereka tentang uang[3]. Sikap dalam mengelola keuangan yang baik mempengaruhi kebiasaan hidup generasi Z. Semakin tinggi pengetahuan mahasiswa mengetahui pentingnya sikap untuk mengelola keuangan maka semakin tinggi pula mereka menerapkan manajemen [17](#) keuangan. finansial berkaitan dengan masalah keuangan yang dihadapi kaum muda. Anda dapat melihat sikap keuangan dari sudut pandang keamanan, kepercayaan diri, dan pengembangan diri[7]. Teori tersebut didukung oleh Hasil penelitian Atikah Triani, Rahma Wahdiniwati menunjukkan hasil positif antara sikap keuangan terhadap perilaku keuangan[8]. Sedangkan menurut penelitian dari Youla Diknasita Gahagho, Tri Oldy Rotinsulu, Dennij Mandej 2021 menunjukkan hasil sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan[9].

Hidup sering membawa banyak pilihan dan masalah. Rasa kekuasaan yang kita miliki atas kehidupan kita dapat sangat mempengaruhi cara kita menanggapi dan menghadapi keadaan. Sebuah konsep yang disebut sebagai "Locus of Control" menunjukkan seberapa kuat seseorang memiliki kendali atas pilihan dan nasib mereka sendiri. [10] menjelaskan bahwa locus of control adalah bagaimana seorang individu melihat sebuah kejadian apakah dia bisa mengontrol fenomenanya itu atau tidak. Orientasi locus of control dibedakan menjadi 2 yakni locus of control internal dan juga locus of control external[1]. Menurut [5] locus of control mencakup tingkat di mana seseorang percaya bahwa mereka memiliki kendali atas nasib mereka sendiri, serta cara seseorang menghubungkan peristiwa dalam kehidupannya dengan tindakan atau kekuatan di luar kendalinya. Seluruh instrumen variabel locus of control valid untuk digunakan sebagai instrumen atau pernyataan untuk mengukur variabel yang diteliti, ini menunjukkan bahwa locus of [15](#) ntrol memiliki pengaruh yang positif terhadap perilaku keuangan [11]. Sedangkan hasil penelitian dari [12] yang menyatakan bahwa locus of control tidak memiliki pengaruh positif terhadap financial behavior.

Salah satu ukuran nilai pribadi adalah efikasi diri, yang didefinisikan sebagai evaluasi seseorang atas kemampuan atau kompetensinya untuk mencapai tujuan tertentu [13]. Berdasarkan hasil pengujian, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Financial Self Efficacy (X1) Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan [11]. Namun menurut Pramedi dan Haryono (2021) membuktikan bahwa efikasi diri tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan [14].

Melihat setting yang ada sekarang, maka peneliti tertarik untuk mengangkat tema yang diberi nama tersebut "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Locus Of Control, Efikasi diri Terhadap Perilaku Keuangan Gen Z di Sidoarjo".

Rumusan Masalah: Apa pengaruh locus of control, self-efisiensi, sikap keuangan, dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan generasi Z di kabupaten Sidoarjo?

Tujuan Penelitian: untuk mengetahui pengaruh efikasi diri, locus of control, sikap keuangan, dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan generasi Z di kabupaten Sidoarjo.

Manfaat Penelitian: manfaat penelitian ini diharapkan membantu gen z untuk mengetahui pengetahuan keuangan serta sikap keuangan dan control diri dalam memajemen keuangan mereka.

1 Kategori SDGs

Penelitian ini termasuk dalam kategori ke (8) dari 17 kategori SDGs (industry, innovation and infrastructure), yaitu meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, melalui perilaku manajemen keuangan. Berdasarkan uraian [14] atas maka perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai perilaku keuangan. Dengan ini peneliti mengambil judul "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Locus Of Control, Efikasi diri Terhadap Perilaku Keuangan Gen Z di Sidoarjo". <https://sdgs.un.org/goals/goal8>

Literatur Review

Pengetahuan keuangan (X1)

Pengetahuan keuangan adalah seberapa baik setiap orang menangani berbagai informasi keuangan sehingga mereka dapat membuat keputusan tentang perencanaan keuangan, akumulasi, hutang, dan dana pensiun. Kemampuan untuk mengatur informasi ekonomi, membuat rencana keuangan, dan membuat pilihan yang lebih baik tentang cara mengumpulkan kekayaan, pensiun, dan hutang dikenal sebagai pengetahuan keuangan atau biasanya disebut literasi keuangan [17]. Menurut definisi [18], "pengetahuan keuangan adalah kemampuan untuk memahami pengetahuan serta keterampilan untuk mengelola sumber daya keuangan untuk mencapai kesejahteraan." Sementara itu, menurut [19], "pengetahuan keuangan dapat didefinisikan sebagai pengetahuan yang dimiliki seseorang tentang berbagai aspek bidang keuangan. Menurut beberapa definisi di atas, pengetahuan keuangan dapat didefinisikan sebagai pengalaman seseorang dengan berbagai aspek dunia keuangan, seperti keterampilan dan penggunaan alat keuangan. Menurut [15] pengetahuan keuangan dibagi menjadi lima indikator:

1. Basic personal finance, mencakup beberapa pengalaman dasar seseorang terhadap suatu sistem keuangan seperti perhitungan bunga sederhana, bunga majemuk, inflasi, opportunity cost, nilai waktu, liquiditas asset dan lain-lainnya.
2. Money management, mempelajari bagaimana seorang individu mengelola uang pribadi mereka. Semakin banyak pemahaman mengenai pengetahuan keuangan maka semakin baik pula individu tersebut dalam mengelola uang pribadi mereka.
3. Credit and debt management suatu rangkaian kegiatan dan komponen yang saling berhubungan satu sama lain secara sistematis dalam proses pengumpulan dan penyajian informasi.
4. Saving and investment, tabungan merupakan bagian dari pendapatan masyarakat yang tidak dipergunakan untuk kegiatan konsumsi, sedangkan bagian dari tabungan yang dipergunakan untuk kegiatan ekonomi yang menguntungkan disebut investasi.
5. Risk management. resiko adalah suatu yang muncul akibat adanya suatu ketidakpastian. Manajemen resiko bertujuan untuk mengelola resiko sehingga kerugian yang dialami dapat diminimalisir atau keuntungan yang akan diperoleh dapat dioptimalkan.

Sikap keuangan (X2)

Setiap orang perlu memiliki pola pikir di dalam hidupnya dalam keseharian. Menurut [20] "Semakin sikap positif pada manajemen finansial serta didukung dengan besarnya pengetahuan finansial yang dimiliki maka semakin tidak sedikit praktik manajemen finansial yang bisa diterapkan", sikap keuangan dapat didefinisikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, dan evaluasi tentang keuangan yang diterapkan dalam sikap. Fokus pada keuangan pribadi, keamanan uang, filosofi uang, dan persepsi uang termasuk dalam perspektif keuangan [21].

Menurut [16] menyebutkan beberapa indikator yaitu:

1. menabung secara teratur dan rutin, menyisihkan sebagian pendapatan hari ini untuk mengantisipasi kebutuhan di masa depan, baik yang tak terduga maupun yang terduga.
2. menulis tujuan atau target keuangan Tujuan keuangan adalah target yang ingin dicapai saat mengelola uang, bisa melibatkan menabung, membelanjakan, menghasilkan atau bahkan berinvestasi.
3. melakukan penulisan rencana anggaran, perkiraan perhitungan biaya yang dibutuhkan saat ingin melakukan suatu proyek tertentu
4. bertanggung jawab atas dirinya sendiri, tanggung jawab pada diri sendiri merupakan tanggung jawab yang menyangkut kehidupan moral dan spiritual kita. Di antaranya menjaga kesehatan lahir dan batin, melaksanakan kewajiban baik sebagai individu maupun lainnya.
5. hemat terhadap uang, tidak membelanjakan uang secara berlebihan dan membeli barang yang dibutuhkan saja.
6. dan perencanaan keuangan, suatu proses untuk mencapai tujuan hidup seseorang melalui pengelolaan keuangan secara terencana.

Akibatnya, cara seseorang memperlakukan dan menjalankan keuangan mereka, termasuk penganggaran, manajemen, dan membuat keputusan tentang masalah keuangan, dipengaruhi oleh sikap keuangan mereka.

15 Locus of control (X3)

Locus of control adalah gagasan tentang keyakinan seseorang tentang hal-hal yang terjadi dalam hidupnya dan bagaimana mereka melihat hubungan antara tindakan mereka dan akibat atau hasil dari tindakan mereka, individu dalam menghadapi suatu kejadian maupun masalah yang menimpa dirinya, apakah dia bisa menyelesaikan permasalahan tersebut dengan [21] dan benar [17].

[18] menyatakan *locus of control* adalah tingkat kepercayaan individu atas kemampuan yang dimilikinya untuk mengelola finansial secara mandiri, Gagasan *locus of control* Rotter mempunyai empat indikasi mendasar, yaitu sebagai berikut: [15]

a. Potensi Perilaku

Potensi perilaku adalah kemungkinan bahwa suatu perilaku tertentu dapat terwujud dalam keadaan tertentu. Probabilitas dihitung sehubungan dengan penguatan potensial atau urutan penguatan potensial untuk perilaku tersebut.

b. Pengharapan

Harapan adalah keyakinan seseorang bahwa mereka akan bertindak dengan cara tertentu dalam berbagai keadaan dan menerima imbalan yang diharapkan. Gagasan ini didasarkan pada kemungkinan atau potensi terjadinya penguatan.

c. Nilai Penguat

Nilai penguatan dapat digunakan untuk menjelaskan mengapa beberapa orang lebih memilih satu jenis imbalan dibandingkan yang lain. Dalam berbagai aktivitas, orang yang berbeda menemukan penguat yang berbeda dengan nilai yang berbeda-beda. Pemilihan hadiah didasarkan pada pengalaman yang menghubungkan penguatan sebelumnya dengan peristiwa saat ini. Ikatan ini menimbulkan optimisme terhadap masa depan. Oleh karena itu, gagasan tentang harapan (atau harapan) dan nilai penguatan (atau nilai penguatan) saling terkait.

d. Situasi psikologi

Konteks psikologis mempunyai peranan penting dalam membentuk perilaku. Rotter berpendapat bahwa seseorang secara konstan merespons lingkungan internal dan eksternalnya. Kombinasi keadaan ini disebut skenario psikologis karena dianggap psikologis karena respons individu terhadap lingkungan ditentukan oleh pola persepsinya terhadap rangsangan eksternal.

Efikasi diri (X4)

Efikasi diri mengacu pada keyakinan terhadap kemampuan untuk belajar melakukan tindakan pada tingkat yang ditentukan yang berkaitan dengan keuangan [24]. Efikasi diri didefinisikan sebagai keyakinan seseorang tentang kemampuan mereka untuk mencapai tingkat kinerja yang ditetapkan mempengaruhi peristiwa yang mempengaruhi kehidupan mereka; Keyakinan ini juga menentukan bagaimana orang merasa, berpikir, dan termotivasi oleh tindakannya. [4] *financial self efficacy* adalah keyakinan positif tentang kemampuan pribadi untuk mengelola keuangannya [19]. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel *financial self-efficacy* berdasar [20]:

1. kemampuan dalam perencanaan pengeluaran keuangan, kemampuan mengelola keuangan kita untuk mencapai tujuan yang ingin dituju
2. kemampuan dalam mencapai tujuan keuangan, kemampuan seseorang menyadari tujuan diri atas pengelolaan keuangannya.
- 4 kemampuan pengambilan keputusan saat muncul kejadian tak terduga, kemampuan diri untuk
- 4 kemampuan dalam menghadapi tantangan keuangan,
- 5 keyakinan dalam pengelolaan keuangan, yakin dapat mengelola keuangan untuk dan membedakan
- 4 kebutuhan dan keinginan
6. keyakinan terhadap kondisi keuangan di masa yang akan datang. Meyakini bahwa pengelolaan

keuangan yang baik dapat membantu di masa depan.

Perilaku Manajemen keuangan (Y)

Perilaku keuangan mencakup cara seseorang mengelola uang mereka dalam kehidupan sehari-hari, termasuk cara mereka mengatur dan memanfaatkan sumber daya mereka. Perilaku manajemen keuangan juga mencakup cara seseorang mengelola uang mereka secara efektif. Perilaku manajemen keuangan mencakup cara seseorang mengatur, merencanakan, menganggarkan, memeriksa, mengelola, mengendalikan, mencari, dan menyimpan [21]; merek[21]

[18]menyatakan perilaku keuangan adalah strategi individu untuk mengelola keuangannya dalam memenuhi kebutuhannya, baik sekarang ataupun masa mendatang, Indikator perilaku keuangan[22];

1. Perencanaan keuangan, proses untuk mencapai tujuan hidup seseorang melalui pengelolaan keuangan secara terencana.
2. Pengelolaan dan pengendalian keuangan, cara seseorang untuk mengelola finansialnya, mulai dari perencanaan, perancangan anggaran, cara menyimpan dana, pengendalian pengeluaran, hingga perlindungan risiko.
3. Tabungan atau penyimpanan uang, simpanan uang dari pendapatan atau uang yang dimiliki seseorang ke dalam akun atau wadah keuangan tertentu untuk digunakan di masa depan
4. Investasi proses menyisihkan uang atau menabung untuk jangka waktu tertentu dengan harapan memperoleh keuntungan atau melihat nilai investasi meningkat.

Tabel 1
Variabel operasional

no	Variable	indikator	pengukuran
1	pengetahuan keuangan	1.basic personal finance	[15]
		2.money management	
		3.credit and debt management	
		4.saving and investment	
		5.risk management	
2	sikap keuangan	17	[16]
		1.menabung secara teratur dan rutin	
		2.menulis tujuan atau target keuangan	
		3.melakukan penulisan rencana anggaran	
		4.bertanggung jawab atas dirinya sendiri	
		5.hemat terhadap uang	
3	locus of control	1.Potensi Perilaku	[15]
		2.Pengharapan	
		3.Nilai penguatan	
		4.Situasi psikologi	
4	Efikasi-diri	4	[20]
		1.kemampuan dalam perencanaan pengeluaran keuangan	
		2.kemampuan dalam mencapai tujuan keuangan	
		3. kemampuan pengambilan keputusan saat muncul kejadian tak terduga	
		4.kemampuan dalam menghadapi tantangan keuangan	
		5.keyakinan dalam pengelolaan keuangan	
6.keyakinan terhadap kondisi keuangan di masa yang akan datang			

5	perilaku keuangan	1.Pencanaan keuangan	[22]
		2.Pengelolaan dan pengendalian keuangan	
		3.Tabungan atau penyimpanan uang	
		4.Investasi aktivitas menyimpan	

II. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dengan bahan yang dipelajari adalah data yang diperoleh dari sampel populasi untuk menentukan peristiwa yang terjadi dilapangan, Tempat atau lokasi pada penelitian ini, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61215.

Populasi menurut [23] adalah suatu wilayah generik yang terdiri dari suatu objek atau subjek dengan ciri dan atribut tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dianalisis sebelum diambil kesimpulan. Populasi penelitian ini terdiri dari para gen Z dikabupaten sidoarjo.

Purposive sampling dikombinasikan dengan non-probability sampling adalah metode pengambilan sampel yang digunakan.. [24] mengatakan "purposive sampling adalah teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu". Kriteria penelitian ini adalah masyarakat yang berdomisili di Sidoarjo dan termasuk generasi Z (19-26 tahun),.

Sampel menunjukkan ukuran dan karakteristik populasi. Hal ini terjadi dalam kasus di mana populasinya sangat besar dan peneliti tidak dapat memeriksa setiap aspeknya, misalnya karena kekurangan sumber daya, staf, atau sumber daya manusia. Komponen instrumen pengujian yang digunakan dalam penelitian ini mendukung metode analisis data dan menguji validitas dan reliabilitas data yang dikumpulkan dari kuesioner yang telah dijawab responden. Selain itu, program yang digunakan untuk mengolah data menggunakan SPSS 25.

Dalam penelitian ini, dua kategori variabel yang digunakan: variabel independen dan variabel dependen. Variabel bebas, atau variabel independen.

Masyarakat yang berdomisili di Kabupaten Sidoarjo dan merupakan generasi Z (19-26 tahun) memenuhi syarat penelitian. Penelitian ini diikuti oleh seratus warga Kabupaten Sidoarjo yang termasuk dalam kelompok usia produktif generasi Z (19-26 tahun).

Menurut riyanto dan herman (di wa) Rumus Lemeshow digunakan dalam penyelidikan ini untuk menentukan ukuran sampel. Saat menghitung penjumlahan suatu populasi yang jumlahnya tidak diketahui, rumus ini mungkin bisa digunakan., berikut adalah rumus lameshow:

$$n = Z^2 \times P \times Q / L^2$$

$$n = Z^2 \times P \times Q / L^2$$

$$n = (1.96)^2 \times (0.5) \times (0.5) / (0.1)^2$$

$$n = 96.04$$

Z, mana:

- n = jumlah sampel minimal

- Z = nilai standar dari distribusi normal sesuai tingkat kepercayaan yang diinginkan (misalnya, untuk tingkat kepercayaan 95%, Z = 1.96)

- P = prevalensi outcome atau proporsi populasi yang memiliki karakteristik tertentu (misalnya, 50%)

- Q = komplementer dari P, yaitu Q = 1 - P

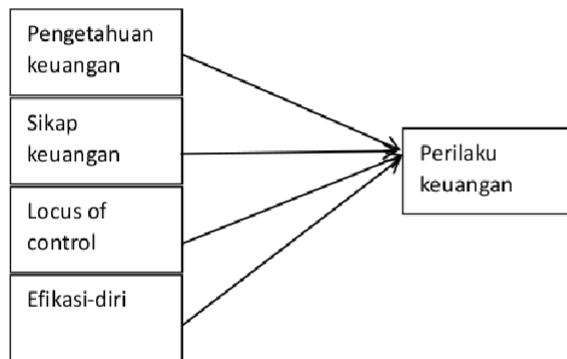
- L = tingkat ketelitian atau margin of error yang diizinkan (misalnya, 10%)

Dari perhitungan tersebut didapatkan hasil yang didapat adalah 96.04, jadi dibulatkan menjadi 100. Maka dalam penelitian ini sampel yang digunakan berjumlah 100 orang.

Menurut [25] Sumber data adalah sebagai berikut: Subyek yang dapat memberikan informasi dianggap sebagai sumber informasi yang berkaitan dengan penelitian. Sumber data primer adalah sumber yang informasinya diperoleh secara langsung untuk pengumpulan data. Data penting dari survei tanggapan jurnalis yang menyelesaikannya dimasukkan dalam penelitian ini.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. mempunyai pernyataan mengenai permasalahan dan tujuan penelitian. Skala Likert yang terdiri dari lima poin sangat setuju (poin 5), setuju (poin 4), netral (poin 3), tidak setuju (poin 2), dan sangat tidak setuju (poin 1) digunakan untuk menilai kuesioner. Sikap responden dalam menyatakan setuju atau tidak setuju terhadap objek, subjek, atau peristiwa penelitian diukur dengan menggunakan skala ini.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

- 9
- H1 : Terdapat pengaruh parsial pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen
 - H2 : Terdapat pengaruh parsial sikap keuangan terhadap perilaku keuangan
 - H3 : Terdapat pengaruh parsial locus of control terhadap perilaku keuangan
 - H4 : Terdapat pengaruh parsial efikasi diri terhadap perilaku keuangan

III. Hasil Dan Pembahasan

Profil Responden

Data ini didapatkan secara online yang didistribusikan secara acak sesuai dengan kriteria tertentu, yakni Generasi Z di Kabupaten Sidoarjo. Dari hasil *screening* diperoleh 100 responden yang memenuhi kriteria. karakteristik tersebut ditunjukkan pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Karakteristik Responden

Variabel	Karakteristik	Presentase
Jenis Kelamin	Laki-Laki	58,1 %
	Perempuan	41,9 %
Status	Mahasiswa	45,7 %
	Pekerja	54,3 %

Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu alat ukur yang mengukur seseorang dapat menentukan tingkat keasliannya. Suatu instrumen dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila memenuhi tujuan pengukurannya. Untuk menilai kualitas kuesioner dilakukan uji validitas. Suatu variabel dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$. Suatu kuesioner dikatakan valid jika nilai korelasinya sig. $< 0,05$. Untuk r_{tabel} penelitian di nilai R tabel dengan uji dua sisi dan jumlah data (n) = 100 mendapatkan nilai r_{tabel} sebesar 0,1946. Hasil analisis uji validitas data dilihat pada Tabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.2 Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	r hitung	r table	Sig. (2-tailed)	Deskripsi
Pengetahuan (X1)	1	0,641	0,196		
	2	0,766	0,196		
	3	0,735	0,196		
	4	0,695	0,196		
Sikap Keuangan (X2)	5	0,677	0,196		
	1	0,794	0,196		
	2	0,848	0,196		
	3	0,838	0,196		
	4	0,794	0,196		
Locus Of Control (X3)	5	0,848	0,196		
	6	0,838	0,196		
	1	0,748	0,196		
	2	0,854	0,196		
Efikasi Diri (X4)	3	0,900	0,196		
	4	0,804	0,196		
	1	0,649	0,196		
	2	0,578	0,196		
Perilaku keuangan (Y)	3	0,717	0,196		
	4	0,751	0,196		
	5	0,831	0,196		
	6	0,826	0,196		
	1	0,761	0,196	0,000	Valid
	2	0,937	0,196		
	3	0,724	0,196		
	4	0,937	0,196		

Sumber : Olah Data SPSS 2024

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kepercayaan dari sebuah pengukuran. Uji reliabilitas dikatakan reliabel jika nilai Nilai Alpha $>0,6$. Maka reliabel, jika $>0,7$ maka sangat reliabel. Cronbach's alpha r hitung $> r$ tabel, jika r hitung $< r$ tabel dapat dikatakan tidak reliabel atau tidak valid. Hasil analisis uji reliabilitas data dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut

Tabel 3.3 Uji Reliabilitas

Variabel	N of Items	Cronbach's alpha	Koefisien Cronbach's alpha	Deskripsi
Pengetahuan (X1)	5	0,736	$> 0,60$	Reliabel
Sikap Keuangan (X2)	6	0,906	$> 0,60$	Reliabel
Locus Of Control (X3)	4	0,846	$> 0,60$	Reliabel
Efikasi Diri (X4)	6	0,818	$> 0,60$	Reliabel
Perilaku Keuangan (Y)	4	0,860	$> 0,60$	Reliabel

Sumber : Olah Data SPSS 2024

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam model regresi variabel residu memiliki distribusi normal. Pengujian ini dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika nilai Exact $> 0,05$. Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel 3.4 sebagai berikut :

**Tabel 3.4 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.70359321
	Absolute	.081
	Positive	.071
	Negative	-.081
Test Statistic		.100
Exact. Sig. (2-tailed)		.502 ^c

a. Test distribution is Normal.

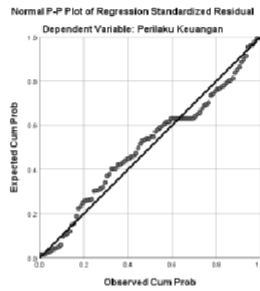
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Olah Data SPSS 2024

Hasil dari tabel 3.4 menunjukkan bahwa pada uji normalitas bisa juga diyakinkan dengan menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, uji ini dianggap valid dan juga signifikan karena datanya menunjukkan nilai dari Exact. Sig. (2-tailed) $0,502 > 0,05$. Dapat dikatakan valid dan berdistribusi normal.

Gambar 3.1



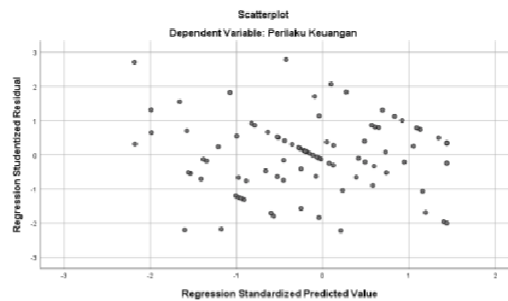
Sumber : Olah Data SPSS 2024

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan dari asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu apakah seluruh pengamatan pada model regresi terdapat heteroskedastisitas dan residu. Persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah dengan tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 3.2 sebagai berikut :

Gambar 3.2 menunjukkan titik-titik pada gambar tidak berkumpul, melainkan semua titik tersebut menyebar maka dapat dikatakan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 3.2



Sumber : Olah Data SPSS 2024

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dipakai dalam pengujian apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau tidak. Hasil yang diharapkan jika nilai tolerance < 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas dalam pengujian multikolinearitas adalah tidak terjadinya korelasi antar variabel independen. Pengujian dapat dikatakan valid apabila nilai VIF (Variation Inflation Factor) lebih kecil dari 10 maka tidak ada masalah pada multikolinearitas. Hasil analisis data uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 3.5 sebagai berikut :

Tabel 3.5 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a						
Unstandardized	Coefficients	Standardized	T	Sig.	Collinearity	Statistic
B	Std. Error	Coefficients			Tolerance	VIF

		Beta					
1	(Costant)	1.418	1.507		.941	.349	
	Pengetahuan	.134	.086	.128	1.555	.123	.581 1.720
	Sikap Keuangan	.753	.170	1.123	4.440	.000	.062 16.162
	Locus Of Control	.711	.235	1.002	3.027	.003	.036 27.661
	Efikasi Diri	-.739	.312	-1.199	-2.364	.020	.015 65.020

a. Dependent Variable : Perilaku Keuangan

Sumber : Olah Data SPSS 2024

Hasil dari tabel 3.5 menunjukkan bahwa nilai dari masing-masing variabel pada nilai Tolerance lebih besar daripada 0,10, maka dapat diartikan dari variabel variabel Pengetahuan, Sikap Keuangan, Locus Of Control, Efikasi Diri, dan Perilaku Keuangan tidak terjadi Multikolinearitas.

Analisis Linier Berganda

Berdasarkan hasil dari olah data pada tabel 3.5 kolom unstandardized Coefficients pada bagian B maka diketahui nilai koefisien regresi masing-masing variabel dapat disusun persamaan regresinya, berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3 X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = (1.418) + 0.134 + 0.753 + 0.711 + -0.739. + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) memiliki nilai sebesar 1.418 menunjukkan pengaruh searah antara variabel independen dan dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel independen yang meliputi Pegetahuan (X1), Sikap Keuangan (X2), Locus Of Control (X3), dan Efikasi Diri (X4) bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka nilai Perilaku Keuangan adalah 1.418
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel Pengetahuan (X1) memiliki nilai positif sebesar 0.134. Hal ini berarti jika Pengetahuan mengalami kenaikan 1% maka Perilaku Keuangan akan naik sebesar 0.134 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif menunjukkan bahwa pengaruh yang searah antara variabel independen dan dependen.
3. Nilai koefisien regresi untuk variabel Sikap Keuangan (X2) memiliki nilai positif sebesar 0.753. Hal ini berarti jika Sikap Keuangan mengalami kenaikan 1 %, maka Perilaku Keuangan akan naik sebesar 0.753 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif menunjukkan bahwa pengaruh yang searah antara variabel independen dan dependen.
4. Nilai koefisien regresi untuk variabel Locus Of Control (X3) memiliki nilai positif sebesar 0.711. Hal ini berarti jika Locus Of Control mengalami kenaikan 1 %, maka Perilaku Keuangan akan naik sebesar 0.711 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif menunjukkan bahwa pengaruh yang searah antara variabel independen dan dependen.
5. Nilai koefisien regresi untuk variabel Efikasi Diri (X4) memiliki nilai negatif -0.739. Hal ini berarti jika Efikasi Diri mengalami penurunan 1 %, maka Perilaku Keuangan akan naik sebesar -0.739 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda negatif menunjukkan bahwa pengaruh yang tidak searah antara variabel independen dan dependen

Uji T

Pada uji t penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Hasil analisis data uji t dapat dilihat pada tabel 3.6 sebagai berikut :

Tabel 3.6 Uji T

Coefficients^a

		Unstandardized	Coefficients	Standardized	T	Sig.	Collinearity	Statistic
		B	Std. Error	Coefficients			Tolerance	VIF
		Beta						
1	(Costant)	1.418	1.507		.941	.349		

Pengetahuan	.134	.086	.128	1.555	.123	.581	1.720
Sikap Keuangan	.753	.170	1.123	4.440	.000	.062	16.162
Locus Of Control	.711	.235	1.002	3.027	.003	.036	27.661
Efikasi Diri	-.739	.312	-1.199	-2.364	.020	.015	65.020

a. Dependent Variable : Perilaku Keuangan

Sumber : Olah Data SPSS 2024

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 3.6 maka dapat disimpulkan :

3) terangan :

$$Df = n - k = 100 - 4 = 96$$

$$\alpha = 5\% = 0,05$$

sehingga nilai $df = 96$ dan $\alpha 0,05$ t tabel sebesar = 1,671

Hasil uji t pada penelitian ini menunjukkan tingkat signifikansi parsial positif dari variabel independen yakni Pengetahuan Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2), Locus Of Control (X3), Efikasi Diri (X4), dan variabel dependen Perilaku Keuangan (Y), dapat ditinjau dari hasil signifikansi terhadap variabel sebagai berikut :

H1: Pengetahuan Keuangan (X1)

Pada variabel Pengetahuan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Perilaku Keuangan dengan nilai t hitung signifikansi pada variabel Pengetahuan sebesar 1,555, dengan nilai t tabel sebesar 1,671 dan pada nilai signifikansi .123.

H2: Sikap Keuangan (X2)

Pada variabel Sikap Keuangan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Perilaku Keuangan dengan nilai t hitung signifikansi pada variabel Sikap Keuangan sebesar 4,440, dengan nilai t tabel sebesar 1,671 dan pada nilai signifikansi .000.

H3: Locus Of Control (X3)

Pada variabel Locus Of Control menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Perilaku Keuangan dengan nilai t hitung signifikansi pada variabel Locus Of Control sebesar 3,027, dengan nilai t tabel sebesar 1,671 dan pada nilai signifikansi .003.

H4: Efikasi Diri (X4)

Pada variabel Efikasi Diri menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel Perilaku Keuangan dengan nilai t hitung signifikansi pada variabel Efikasi Diri sebesar -2,364, dengan nilai t tabel sebesar 1,671 dan pada nilai signifikansi .020.

Uji Koefisien Korelasi Berganda

Hasil analisis data dari uji koefisien korelasi berganda dapat dilihat pada tabel 3.7, sebagai berikut :

Tabel 3. 7 Uji Koefisien Korelasi Berganda
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of the Estimate
1	.790 ^a	.624	.608	1.739

a. Predictors : (Constant), Efikasi Diri, Locus Of Control, Sikap Keuangan, Pengetahuan

b. Dependent Variable : Perilaku Keuangan

Sumber : Olah Data Primer SPSS 2024

Berdasarkan hasil dari tabel 3.7 menyatakan bahwa koefisien determinasi berganda (R^2) adalah 0,624 atau 62,4%. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan, efikasi diri, locus of control, dan efikasi diri terhadap perilaku keuangan, dan sisanya 37,6 % dijelaskan oleh variabel lain.

Pembahasan

Hipotesis pertama Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Prilaku Keuangan

Hasil analisis data pada jawaban responden Pengetahuan Keuangan (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Prilaku Keuangan pada generasi Z hal ini menyatakan bahwa Prilaku keuangan khususnya pada Gen Z memahami seberapa baik tentang keuangan mereka dan setiap orang mengetahui informasi keuangan sehingga mereka dapat membuat keputusan tentang perencanaan keuangan dan Pentingnya mengerti untuk mengatur informasi dalam membuat rencana keuangan, adanya pilihan yang lebih baik tentang cara mengumpulkan uang untuk di tabung atau di investasikan, agar lebih baik dalam pengetahuan keuangannya, Hasil pada penelitian ini variabel Pengetahuan Keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Prilaku keuangan dengan nilai t hitung sebesar 1,555 lebih besar dari nilai t tabel 1,667 serta nilai signifikansi $0,123 < 0,05$. Maka dinyatakan sebagai variabel mempengaruhi Prilaku Keuangan.

Hal ini sesuai dengan [6] Hasil ini menunjukkan bahwa semakin seseorang meningkatkan pengetahuan keuangannya, maka perilaku pengelolaan keuangannya akan semakin baik. Pengetahuan keuangan yang ada dapat menjadi aset yang kuat untuk membantu individu mengelola risiko yang mungkin timbul dalam proses pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan.

Hipotesis kedua Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Prilaku Keuangan

Pada Penelitian ini dari variabel Sikap Keuangan (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Prilaku Keuangan pada Generasi Z hal ini menyatakan bahwa Gen Z dapat memahami adanya tentang Sikap Keuangan, Pada umumnya orang perlu memiliki pola pikir yang baik dalam menyikapi suatu hal dalam hidupnya dan keseharian, bersikap secara positif pada finansial dengan didukung dengan memahami pengetahuan dengan memperlakukan uang yang dimiliki maka semakin finansial yang bisa diterapkan, sikap dapat didefinisikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, dan evaluasi tentang keuangan yang diterapkan dalam sikap serta penting dalam hal memperlakukan sebuah keuangan. Hasil pada penelitian ini variabel Sikap Keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Prilaku keuangan dengan nilai t hitung sebesar 4,440 lebih besar dari nilai t tabel 1,667 serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dinyatakan sebagai variabel mempengaruhi Prilaku Keuangan.

Terdapat Hasil yang sama [8] yang memiliki arti bahwa dengan pola pikir, keyakinan, dan pandangan yang menggambarkan bagaimana seseorang memandang sumber daya ekonominya termasuk dan secara langsung atau tidak langsung berkontribusi terhadap faktor-faktor penentu. di antaranya merupakan keputusan keuangan yang dibuat. Dengan memiliki pemikiran yang baik dan positif akan beribas baik juga kedepannya.

Hipotesis ketiga Pengaruh Locus Of Control Terhadap Prilaku Keuangan

Dari hasil analisis data membuktikan bahwa variabel Locus Of Control (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prilaku Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa Locus Of Control pada Generasi Z dalam mengenal Locus Of Control adalah keyakinan seseorang dalam hal-hal yang terjadi dalam hidupnya dan sebagaimana mereka melihat hubungan dan akibat atas dari tindakan mereka, secara individu dalam menghadapi terutama dalam prilaku keuangan pada gen Z ini mereka melakukan dan memahami dengan baik dan benar atas control diri mereka untuk memprilkukan keuangan mereka dengan baik dan hati hati, Hasil pada penelitian ini variabel Locus Of Control memiliki nilai hitung sebesar 3,027 dan lebih besar dari nilai tabel sebesar 1,667. Dengan nilai signifikansi tinggi yaitu 0,003 lebih kecil dari 0,05. Maka dinyatakan sebagai variabel mempengaruhi Prilaku Keuangan

19

Hal ini sesuai dengan penelitian dari [11] Artinya seseorang mempunyai potensi yang besar untuk menentukan arah hidupnya , baik faktor lingkungan mendukung atau tidak. Individu yang demikian percaya bahwa mereka dapat menghadapi tantangan dan ancaman dari lingkungan dan berusaha memecahkan masalah dengan keyakinan yang tinggi sehingga berhasil menyusun strategi untuk menyelesaikan konflik yang muncul. Dengan pengendalian diri yang baik maka memiliki efek baik dalam mengelola keuangan.

Hipotesis keempat Pengaruh Efikasi diri Terhadap Prilaku Keuangan

Berdasarkan hasil dari analisis dari variabel Efikasi diri (X4) menyimpulkan bahwa pada Generasi Z berpengaruh negatif, dapat dikatakan Efikasi diri didefinisikan sebagai keyakinan seseorang memiliki kemampuan untuk mencapai kinerja dalam mempengaruhi peristiwa dan kehidupan mereka, dari hasil yang diketahui kurangnya keyakinan ini juga tidak menentukan bagaimana orang merasa untuk berpikir dan termotivasi oleh tindakannya maupun dalam hal perilaku keuangan, maka sangat disayangkan kurangnya memahami tentang kemampuan pribadi untuk mengelola dalam memprilakukan keuangannya ... Hasil perhitungan dari jawaban responden menyatakan bahwa Efikasi Diri berpengaruh secara negatif tetapi signifikan terhadap variabel Perilaku Keuangan dengan nilai t hitung sebesar -2.364 lebih kecil dari nilai t tabel 1,667 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,020. Maka dinyatakan sebagai variabel tidak berpengaruh tetapi signifikan terhadap Perilaku Keuangan.

Hal ini relevan dan sesuai dengan hasil dari [14] bahwa keyakinan seseorang tentang kemampuan mereka untuk mencapai tingkat kinerja yang ditetapkan mengalami tingkat yang rendah atau kurang yakin yang dapat mempengaruhi peristiwa kehidupan mereka. Keyakinan ini juga menentukan bagaimana orang merasa, berpikir, dan termotivasi oleh tindakannya.

IV. Kesimpulan

Dari hasil penelitian hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan dan sikap keuangan (X2) nilai signifikansi tinggi yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05 Maka dinyatakan sebagai variabel paling mempengaruhi terhadap perilaku keuangan, Locus Of Control (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, Efikasi Diri (X4) berpengaruh negative tetapi signifikan pada terhadap perilaku keuangan, dalam penelitian ini populasi yang dijadikan sampel yaitu Generasi Z dikota sidoarjo dengan jumlah pupulasi 100 responden yang dijadikan sebagai sampel penelitian ini.

Keterbatasan penelitian pada penelitian ini yaitu peneliti hanya mampu melakukan peneitian dengan hasil variabel Sikap Keuangan berdominan mempengaruhi. Tetapi untuk variable Efikasi Diri berpengaruh negative tetapi signifikan terhadap perilaku keuangan, Peneliti memberikan saran untuk menggunakan dan atau menambahkan variabel lainya ataupun juga memilih subjek permasalahanya yang memiliki perbedaan sehingga menjadikan penemuan yang lebih komperehensif yang terbaru dan diharapkan dengan obyek yang lebih luas lagi.

V. Ucapan Terimakasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penelitian ini, khususnya pihak-pihak yang menjadi subjek dan objek penelitian, atas dukungan, semangat, dan bantuannya. Temuan penelitian ini, menurut para peneliti, harus terbukti bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan menjadi referensi di masa depan.

Refrensi

- [1] A. L. Belakang, "Pengaruh Pendapatan, Efikasi... Risza Lusi Sutanti, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMP, 2019," pp. 1–8, 2019.
- [2] Sri Wahyuni Abdurrahman and Serli Oktapiani, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa," *J. Ekon. dan Bisnis Indones.*, vol. 5, no. 2, pp. 50–55, 2020, doi: 10.37673/jebi.v5i02.855.
- [3] Muslih and Y. A. Satria, "Pengaruh Sikap Keuangan, Locus Of Control Dan Self Efficacy Terhadap Perilaku Keuangan," *J. Semin. Nas. Multidisiplin Ilmu*, vol. 3, no. 1, pp. 609–620, 2022.
- [4] E. Y. N. Sari and A. K. Anam, "Sikap Keuangan, Kontrol Perilaku, Efikasi Diri dan Perilaku Keuangan," *Organum J. Sainifik Manaj. dan Akunt.*, vol. 4, no. 1, pp. 28–39, 2021, doi: 10.35138/organum.v4i1.134.
- [5] T. E. Pradiningtyas and F. Lukiasuti, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi," *J. Minds Manaj. Ide dan Inspirasi*, vol. 6, no. 1, p. 96, 2019, doi: 10.24252/minds.v6i1.9274.
- [6] M. A. Handayani, C. Amalia, and T. D. R. Sari, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus pada Pelaku UMKM Batik di Lampung)," *EKOMBIS Rev. J. Ilm. Ekon. dan Bisnis*, vol. 10, no. 2, pp. 647–660, 2022, doi: 10.37676/ekombis.v10i2.2262.
- [7] I. Wulandari, M. Q. Kariem, and A. Amaliatulwalidain, "Strategi Tim Sukses Pemenangan Askolani-Slamet Dalam Pemilihan Bupati Banyuasin Tahun 2018," *J. Publisitas*, vol. 9, no. 1, pp. 40–48, 2022, doi: 10.37858/publisitas.v9i1.156.
- [8] A. Triani and R. Wahdiniwati, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan," *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 1, pp. 1689–1699, 2020.
- [9] Y. D. Gahagho, T. O. Rotinsulu, and D. Mandei, "Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsrat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening," *J. EMBA J. Ris. Ekon. Manajemen, Bisnis dan Akunt.*, vol. 9, no. 1, pp. 543–555, 2021.
- [10] S. Harianto and Y. Isbanah, "Pengaruh Financial Knowledge, Pendapatan, Locus of Control, Financial Attitude, Financial Self-Efficacy, dan Parental Financial Socialization terhadap Financial Management Behavior Masyarakat di Kabupaten Sidoarjo," *J. Ilmu Manaj.*, vol. 9, no. 1, p. 241, 2021, doi: 10.26740/jim.v9n1.p241-252.
- [11] A. Atikah and R. R. Kurniawan, "Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan," *JMB J. Manaj. dan Bisnis*, vol. 10, no. 2, pp. 284–297, 2021, doi: 10.31000/jmb.v10i2.5132.
- [12] R. Alexander and A. S. Pamungkas, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Lokus Pengendalian Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan," *J. Manajerial Dan Kewirausahaan*, vol. 1, no. 1, 2019, doi: 10.24912/jmk.v1i1.2798.
- [13] "efikasi diri,sikap keuangan,pengetahuan keuangan.pdf."
- [14] R. P. Akbar and R. F. Armansyah, "Perilaku Keuangan Generasi Z Berdasarkan Literasi Keuangan, Efikasi Diri, Dan Gender," *J. Ilm. Manaj. dan Bisnis*, vol. 2, no. 2, pp. 107–124, 2023, doi: 10.24034/jimbis.v2i2.5836.
- [15] Lara, "No Title:הענינים לנגד שבאמת מה את לראות קשה הכי," *הארץ*, no. 8.5.2017, pp. 2003–2005, 2022.
- [16] M. & Novianti and A. Salam, "Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku Umkm Di Moyo Hilir)" *J. Manaj. dan Bisnis*, vol. 4, no. 3, pp. 18–26, 2021.
- [17] R. Nuraeni and S. Ari, "Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus of Control, Dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa," *J. Ilmu Manaj.*, vol. 9, no. 4, pp. 1440–1450, 2021.

- [18] A. L. A. Sari and S. Widodoatmodjo, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Locus of Control terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Jakarta," *J. Manajerial Dan Kewirausahaan*, vol. 5, no. 2, pp. 549–558, 2023, doi: 10.24912/jmk.v5i2.23426.
- [19] C. Rachman and R. Rochmawati, "Dampak financial literacy, financial attitude, financial self efficacy, social economic status, locus of control pada perilaku manajemen keuangan," *Inovasi*, vol. 17, no. 3, pp. 417–429, 2021.
- [20] Rizkiawati Laili and Asandimitra Nadia, "Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control, Dan Financialk Self Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya," *J. Ilmu Manaj.*, vol. 6, no. 3, pp. 93–107, 2018.
- [21] E. Studies, "ثوحبلا قيعارز لا 2 - ك يل ة ملاعلا - ةعماج نيع سمش 1 - دهعم تلسار دلا ثوحبلاو قينيلا - ةعماج قنيدم تاناسلا - زكرم ثوحبلا قيعارز لا 3 - دهعم ثوحب لا جاتن بنو يحلا - زكرم," *Anal. Pengetah. Keuangan, Kepribadian Dan Sikap Keuang. Terhadap Perilaku Manaj. Keuang.*, vol. 11, no. 1, pp. 192–201, 2021.
- [22] F. Ekonomi dan Bisnis, "Pelaku Umkm Kecamatan Cinere," vol. 4, no. 2, pp. 173–196, 2017.
- [23] Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif/ Prof. Dr. Sugiyono*, Cet.1. Bandung: Alfabeta, 2018, 2018.
- [24] E. D. Viana, F. Febrianti, and F. R. Dewi, "Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek," *J. Manaj. dan Organ.*, vol. 12, no. 3, pp. 252–264, 2022, doi: 10.29244/jmo.v12i3.34207.
- [25] Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik*, Ed. Rev.20. Jakarta: Rineka Cipta 2010, 2010.

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.journal.stiemb.ac.id Internet Source	4%
2	repository.pnb.ac.id Internet Source	1%
3	adoc.pub Internet Source	1%
4	Elsiva Mujityara, Eko Purwanto. "ANALISA KEPUTUSAN INVESTASI KEUANGAN ADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UPN "VETERAN" JAWA TIMUR", REVITALISASI, 2021 Publication	1%
5	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
6	sintama.stibsa.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.poltektegal.ac.id Internet Source	1%
8	ejournal.unipas.ac.id Internet Source	

1%

9

jurnal.itbsemarang.ac.id

Internet Source

1%

10

ejournal.nusantaraglobal.ac.id

Internet Source

1%

11

digilib.uinsa.ac.id

Internet Source

1%

12

ejournal.unib.ac.id

Internet Source

1%

13

ejournal.upi.edu

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On